



Menggali Potensi Pembelajaran Dalam Pendidikan Non Formal: Alat-Alat Pendidikan Untuk Mendukung Kreativitas Peserta Didik

Difa Salsabila Putri

Departemen Pendidikan Non Formal, Universitas Negeri Padang

Elvara Adelia

Departemen Pendidikan Non Formal, Universitas Negeri Padang

Merisa

Departemen Pendidikan Non Formal, Universitas Negeri Padang

Korespondensi penulis : difasalsabila170@gmail.com

Abstract. *Non-formal education has an important role in improving the quality of human resources. However, to achieve this goal, educational tools are needed that can support the creativity of students. This article discusses educational tools that can be used to support the creativity of students in non-formal education. Some of the educational tools covered include verbal and figural creativity tests, non-formal education programs that focus on the needs and interests of learners, practical exercises, effective learning methods, and information technology. Not only that, the use of educational tools needs to pay attention to steps that are appropriate for their purpose. By paying attention to this, educators can support the creativity of students and help them develop skills and knowledge necessary for everyday life. This article is expected to contribute to the development of non-formal education in Indonesia.*

Keywords: *Educational Tools, Creativity, Educator, Learners*

Abstrak. Pendidikan non formal memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan alat-alat pendidikan yang dapat mendukung kreativitas peserta didik. Artikel ini membahas tentang alat-alat pendidikan yang dapat digunakan untuk mendukung kreativitas peserta didik dalam pendidikan non formal. Beberapa alat pendidikan yang dibahas meliputi tes kreativitas verbal dan figural, program pendidikan non formal yang berfokus pada kebutuhan dan minat peserta didik, latihan praktis, metode pembelajaran yang efektif, dan teknologi informasi. Tidak hanya itu, penggunaan alat-alat pendidikan perlu memperhatikan langkah-langkah yang tepat sesuai dengan tujuannya. Dengan memperhatikan hal tersebut, pendidik dapat mendukung kreativitas peserta didik dan membantu mereka mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari. Artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan non formal di Indonesia.

Kata kunci: Alat pendidikan, Kreativitas, Pendidik, Peserta didik

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah salah satu bagian faktor terpenting dalam membentuk karakter, sikap dan kemampuan seorang peserta didik. Dalam era digital seperti saat ini, alat-alat pendidikan yang digunakan dalam proses pembelajaran semakin beragam dan canggih. Hal ini membuka peluang untuk menggali potensi pembelajaran alat-alat pendidikan yang dapat mendukung kreativitas peserta didik. Dalam konteks ini, kreativitas peserta didik menjadi hal yang sangat penting untuk dikembangkan, karena kreativitas merupakan salah satu keterampilan yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan masa depan.

Pentingnya memahami bahwa setiap individu memiliki keunikan dan potensi kreatif yang berbeda-beda, menjadi dasar filosofis dalam mengeksplorasi cara-cara untuk menggali dan mengembangkan potensi tersebut. Kreativitas bukanlah sekadar aspek tambahan dalam proses pendidikan. Sebaliknya, ia merupakan elemen kunci yang mendefinisikan keberhasilan masa depan peserta didik. Kreativitas menjadi hal yang utama dalam dunia pendidikan, sebab melalui kreativitas diharapkan peserta didik dapat mengembangkan potensi agar menjadi pribadi yang kreatif, cakap, dan mandiri. Namun, kreativitas peserta didik seringkali terbatas oleh kurangnya keterlibatan dalam pembelajaran, serta kurangnya kegiatan yang mengajak dan melatih peserta didik untuk mengembangkan kreativitas mereka serta alat pendidikan yang memadai-pun terbatas

Oleh karena itu, penelitian tentang penggunaan alat-alat pendidikan yang dapat meningkatkan kreativitas peserta didik menjadi sangat relevan dan penting untuk dilakukan. Dalam penelitian ini, akan dibahas tentang potensi alat-alat pendidikan yang dapat digunakan untuk mendukung kreativitas peserta didik, serta bagaimana penggunaan alat-alat tersebut dapat meningkatkan kualitas pembelajaran

PEMBAHASAN

Konsep Dasar Alat – Alat Pendidikan

Alat-alat pendidikan merujuk pada segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara untuk mencapai tujuan pendidikan. Abu Ahmadi (2001, hal 140) berpendapat bahwa alat pendidikan adalah “sesuatu yang tidak hanya memuat syarat-syarat yang memungkinkan terjadinya kegiatan belajar, tetapi juga diwujudkan sebagai kegiatan atau situasi yang melaluinya, kegiatan dan situasi dapat terlaksana. Tujuannya untuk mencapai suatu tujuan pendidikan.” Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat dikatakan bahwa alat pendidikan mempunyai arti luas berupa segala kegiatan yang dilakukan atau diciptakan untuk mencapai pembelajaran.

Alat pendidikan termasuk bagian penting dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dengan adanya alat pendidikan dapat memudahkan pendidik menyampaikan pembelajaran, tidak hanya itu, peserta didik juga mendapatkan kemudahan dalam memahami isi pembelajaran sehingga dapat membantu meningkatkan kreativitasnya. Alat pendidikan juga memfasilitasi dan memperlancar proses pendidikan guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Jenis – Jenis Alat Pendidikan

Alat pendidikan tentunya berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Dimana model dan jenis alat pendidikan yang bervariasi sesuai dengan perkembangan. Adapun beberapa jenis alat pendidikan menurut Suwarno (1973) yaitu :

1. Alat Pendidikan Positif dan Negatif

Alat pendidikan positif disini lebih menekankan pembiasaan agar peserta didik mengerjakan sesuatu yang baik. Seperti, pengawasan, keteladanan, perintah dan pujian yang nantinya bertujuan agar anak melakukan sesuatu yang baik.

Sedangkan alat pendidikan negatif sebaliknya dari positif, yang lebih menekankan penjagaan supaya peserta didik tidak mengerjakan sesuatu yang buruk. Seperti, hukuman dan peringatan yang nantinya bertujuan untuk menjaga peserta didik agar tidak melakukan sesuatu yang buruk atau tercela.

2. Alat Pendidikan Preventif dan Korektif

Alat pendidikan preventif dimaksudkan untuk mencegah peserta didik untuk melakukan hal buruk, contohnya memberikan tata tertib, dan anjuran yang baik. Sedangkan alat pendidikan korektif ditujukan untuk memperbaiki peserta didik yang telah melanggar aturan atau setelah melakukan hal buruk, contohnya memberikan sanksi, ancaman dan hukuman

3. Alat Pendidikan yang menyenangkan dan tidak menyenangkan.

Alat pendidikan yang menyenangkan dapat menciptakan suasana yang menyenangkan bagi peserta didik, seperti memberikan pujian dan lingkungan yang positif. Di sisi lain, alat pendidikan yang tidak menyenangkan dapat menciptakan pengalaman yang kurang menyenangkan, seperti pemberian hukuman atau kritik yang berlebihan. Tentu pendidik harus bisa menciptakan lingkungan pendidikan yang positif dan memotivasi untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik.

Muharam A. (2009:128) mengatakan alat pendidikan dibagi menjadi 2 bagian yaitu:

1) Alat pendidikan non material

Alat bantu pembelajaran ini berupa kegiatan atau hal yang digunakan pendidik untuk melaksanakan pendidikan. Kegiatan atau permasalahan yang dipilih harus sesuai dengan keterampilan pendidik, artinya pendidik memahami kondisi dan permasalahan yang dihadapi peserta didiknya. Menurut Lois V. Jhonson dan A. Banny, pendidik setidaknya harus memahami beberapa masalah, yaitu:

- kelas yang kurang homogen karena jenis kelamin, etnis, perilaku, sosial ekonomi, dll.
- reaksi negatif terhadap teman, seperti saling mengolok-olok.
- Menyimpang dari nilai norma yang berlaku, seperti sengaja berbicara dengan suara keras di perpustakaan.

2) Alat pendidikan material

Alat pendidikan material atau sesuatu yang terdiri atas fasilitas dan prasarana. Prasarana sifatnya adalah pembelajaran tidak langsung, sedangkan fasilitas adalah sarana pembelajaran yang dapat dimanfaatkan secara langsung.

Karakteristik Alat-Alat Pendidikan

Karakteristik alat pendidikan yang mendukung kreativitas peserta didik dapat mencakup penggunaan metode pembelajaran yang memfasilitasi ekspresi kreatif, lingkungan belajar yang mendorong inisiatif dan eksplorasi, serta penggunaan teknologi yang memungkinkan kolaborasi dan kreasi. Menurut Utami Munandar (1997), ciri-ciri peserta didik yang kreatif antara lain terbuka terhadap pengalaman baru. Selain itu, pendidik perlu memahami karakteristik peserta didik, termasuk aspek kreativitas, untuk merencanakan pembelajaran yang sesuai dan mendukung perkembangan kreativitas peserta didik. Dengan demikian, alat pendidikan yang mendukung kreativitas peserta didik perlu dirancang untuk memfasilitasi ekspresi kreatif, inisiatif, dan eksplorasi, serta mempertimbangkan aspek-aspek kognitif, psikomotor, afektif, dan lingkungan belajar yang mendukung kreativitas.

Didalam pendidikan non formal karakteristik alat-alat pendidikan tentu harus memenuhi kebutuhan dari peserta didik agar dapat meningkatkan kreativitas peserta didik. Sehingga Lembaga pendidikan non formal harus menyiapkan alat-alat pendidikan yang memadai. Karakteristik alat pendidikan dalam pendidikan non formal meliputi aspek seperti efektivitas, keterjangkauan, fleksibilitas, dan mudah dikelola. Berikut adalah penjelasan mengenai karakteristik alat pendidikan yang berkaitan dengan pendidikan non formal:

1. Efektivitas. Alat pendidikan harus efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan. Hal ini mencakup efektivitas dalam menyampaikan informasi, mempromosikan interaksi, dan membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan
2. Keterjangkauan. Alat pendidikan harus mudah diakses oleh peserta didik dan pendidik di seluruh wilayah. Hal ini mencakup ketersediaan sumber daya manusia, infrastruktur, dan teknologi yang diperlukan untuk mendukung pendidikan luar sekolah
3. Fleksibilitas. Alat pendidikan harus fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi lokal. Hal ini mencakup kemampuan alat pendidikan untuk disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik yang beragam, serta mempertimbangkan kondisi sosial dan lingkungan peserta didik
4. Mudah dikelola. Alat pendidikan harus mudah dikelola dan dapat diadaptasi dengan cepat. Hal ini mencakup kemampuan pendidik untuk mengelola sumber daya pendidikan, mengatur waktu dan kejadian pembelajaran, serta mengintegrasikan alat pendidikan dengan sistem pendidikan yang ada
5. Keterkaitan dengan metode pembelajaran. Alat pendidikan harus terkait dengan metode pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan luar sekolah, seperti metode bermi, metode mainstream, atau metode inovatif
6. Keselarasan dan kesesuaian. Alat pendidikan harus sesuai dengan kebutuhan dan kesesuaian peserta didik, pendidik, dan komunitas lokal. Hal ini mencakup kemampuan alat pendidikan untuk menjaga keselarasan dan kesesuaian antara peserta didik dan pendidik, serta mendukung pengembangan keterampilan peserta didik dalam konteks Masyarakat

Langkah-langkah penggunaan alat pendidikan

Penggunaan alat-alat pendidikan bagi peserta didik memiliki urgensi untuk pembelajaran, khususnya pada pendidikan non formal. Lembaga pendidikan non formal harus memperhatikan langkah-langkah dalam penggunaan alat-alat pendidikan agar tepat dengan tujuannya yaitu sebagai penunjang pembelajaran didalam Lembaga non formal serta dapat meningkatkan kreativitas peserta didik.

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam penggunaan alat-alat pendidikan agar tepat sesuai tujuannya yaitu menggunakan alat tes kreativitas. Tes kreativitas verbal dan figural dapat digunakan untuk mengukur kreativitas peserta didik. Tes kreativitas verbal yaitu mengukur kemampuan berpikir lancar, berpikir luwes, berpikir rasional, mengolaborasi, dan

mengevaluasi. Sementara itu, tes kreativitas figural yaitu mengukur kreativitas dalam bentuk performa, seperti kemampuan dalam menggambar, membuat pola, atau keterampilan visual lainnya. Alat ini dapat membantu dalam mengevaluasi kemampuan peserta didik dalam menghasilkan ide dan solusi kreatif.

Langkah kedua yaitu menyelenggarakan program pendidikan non formal. Program pendidikan non formal yang berfokus pada kebutuhan, minat, dan kesempatan peserta didik dapat membantu dalam meningkatkan kreativitas. Peserta didik dapat berkolaboratif dengan pendidik dan dinamika yang diberikan untuk menciptakan lakangan belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi mereka.

Langkah ketiga yaitu mengintegrasikan latihan praktis. Melibatkan latihan praktis dalam pembelajaran non formal dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan praktis dan mengatasi pengetahuan teoritis. Latihan praktis dapat dilakukan melalui proyek, kerja sama, atau wawancara tentang pengalaman belajar yang diambil dalam lingkungan sehari-hari.

Langkah keempat yaitu menggunakan metode pembelajaran yang efektif. Menggunakan metode pembelajaran yang efektif, seperti belajar melalui proyek, kerja sama, atau pelatihan, dapat membantu dalam meningkatkan kreativitas peserta didik. Metode ini mendorong peserta didik mengalami pembelajaran yang aktif, inovatif, dan menyeluruh.

Langkah terakhir yaitu meningkatkan penggunaan teknologi informasi. Mengintegrasikan teknologi informasi dalam pendidikan non formal dapat membantu peserta didik mengakses sumber daya dan alat pembelajaran yang lebih luas. Teknologi informatif dapat memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan keterampilan teknologi dan mengatasi pengetahuan digital, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kreativitas mereka.

KESIMPULAN

Alat pendidikan adalah segala sesuatu yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berupa perangkat dalam bentuk benda, seperti media pembelajaran, atau sifatnya abstrak, seperti metode, pendekatan, teknik, strategi pendidikan, dan pengelolaan pembelajaran. Beberapa jenis alat-alat pendidikan diantaranya berupa positif dan negatif, preventif dan korektif, menyenangkan dan tidak menyenangkan, serta material dan non material. Karakteristik alat pendidikan dalam pendidikan non formal meliputi aspek seperti efektivitas, keterjangkauan, fleksibilitas, dan mudah dikelola. Untuk penggunaan alat-alat pendidikan dalam pendidikan non formal, Lembaga pendidikan non formal harus

memperhatikan aspek-aspek yang dibutuhkan peserta didik agar dapat meningkatkan kreativitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, A. & Uhbiyati, N. (2003). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ahmadi, A. (2007) *Ilmu pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Hal 144 From <http://starawaji.wordpress.com/2009/05/21/alat-alat-pendidikan>

Indrakusuma A. (1973). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

Muharam, A. (2009). *Konsep, Karakteristik, dan Jenis Alat Pendidikan*. Makalah untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Pedagogika. Universitas Muhammadiyah Cirebon.

Munandar, U. (1997). *Pengembangan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Ngalimpurwanto. (1985). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Sadulloh, dkk. (2009). *Pedagogika*. Bandung: UPI Press.